



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Republika dalam membingkai berita mengenai gugatan Undang-Undang Perkawinan, berdasarkan sudut pandang Islam dan lebih cenderung bersikap kontra terhadap gugatan tersebut. Namun di lain sisi, Republika berupaya untuk menunjukkan sikap netral dengan menampilkan pendapat dari pemohon yang melakukan gugatan dan juga menggunakan narasumber yang mendukung gugatan tersebut. Walaupun Republika berupaya *cover both side*, pemberitaannya masih tetap terlihat condong ke kontra.

Dalam membingkai beritanya, Republika ingin menggiring opini publik mengenai isu gugatan Undang-Undang Perkawinan dan berupaya untuk menanamkan dibenak para pembacanya untuk menolak gugatan Undang-Undang Perkawinan dengan menseleksi isu dan menonjolkan aspek tertentu dari isu. Dalam menyeleksi isu, Republika memilih fakta-fakta yang menggambarkan bahwa seharusnya Undang-Undang Perkawinan yang telah disusun dan disahkan oleh negara tidak boleh digugat. Kemudian Republika dalam penjolongan aspek lebih menekankan bahwa gugatan

tersebut merugikan di berbagai aspek seperti pendidikan anak dalam keluarga, adat istiadat yang sudah ada sejak dulu, hukum negara dan agama yang akan saling bertabrakan.

## 5.2 Saran

Peneliti menyarankan untuk para pembaca hasil penelitian peneliti supaya dapat melakukan penelitian lanjutan dengan model analisis *framing* yang berbeda seperti dengan menggunakan model *framing* Pan dan Kosicki, karena nantinya akan memberikan hasil yang berbeda. Dengan adanya perbedaan model dalam penelitian selanjutnya maka akan semakin terlihat bagaimana setiap media melakukan pembingkaihan atas suatu peristiwa.

UMMN